

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan bersifat pada pendekatan kualitatif, lebih mengandalkan pada hasil data yang diperoleh dari informan, responden, observasi, dan dokumentasi berkaitan *setting* sosial dengan subyek yang akan diteliti.¹ Jenis penelitian ini disebut penelitian lapangan karena peneliti melakukan penelitian untuk mengamati secara langsung fenomena-fenomena dalam keadaan alamiah yang sedang terjadi saat ini.²

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif memiliki desain penelitian yang bersifat naratif, studi kasus, fenomenologi, dan penelitian pendekatan.³ Menurut Erickson, penelitian kualitatif mengupayakan untuk menemukan dan mendeskripsikan aktivitas yang dilakukan dan dampak dari tindakan tersebut terhadap kehidupan mereka secara naratif.⁴

Penelitian kualitatif memiliki hasil penelitian tanpa menggunakan prosedur statistika dan metode kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif memakai pendekatan yang naturalistik dengan memahami suatu kejadian dan fenomena. Penelitian kualitatif berusaha mendapatkan pencerahan dan pemahaman terhadap suatu fenomena. Penelitian kualitatif menggunakan pengumpulan data, analisis dan kemudian dilakukan interpretasi.⁵ Penelitian kualitatif dalam penelitian ini lebih untuk mengetahui nasabah Bank Syariah Indonesia dalam mengimplementasikan penggunaan sistem transaksi pembayaran *cashless* atau non tunai dengan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) yang penerapan pembayarannya dirasa lebih praktis dan efisien untuk digunakan.

¹ Nina Nurdiani, “Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan,” *Comtech: Computer, Mathematics, and Engineering Applications* 5, no. 9 (2014): 1110–18.

² Ihwan Susila, “Pendekatan Kualitatif Untuk Riset Pemasaran Dan Pengukuran Kinerja Bisnis,” *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis* 19, no. 1 (2015): 12–23.

³ Susila, “Pendekatan Kualitatif Untuk Riset Pemasaran Dan Pengukuran Kinerja Bisnis”.

⁴ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Ella Deffi Lestari, 1st ed. (Sukabumi: CV Jejak, 2018), https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/59V8DwAAQB-AJ?hl=id&gbpv=1&dq=penelitian+kualitatif&printsec=frontcover.

⁵ Anggito and Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

B. *Setting* Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada dalam lingkup Kabupaten Kudus. Peneliti berfokus pada lokasi di Kabupaten Kudus, dikarenakan kemajuan perekonomian di Kabupaten Kudus terus mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan UMK Kudus pada tahun 2023 berada pada urutan kelima mencapai Rp. 2.439.813,98. Selain itu, sektor perekonomian dan UMKM di Kudus terus bertambah. Kemajuan ekonomi inilah yang menjadi alasan peneliti memilih *setting* lokasi penelitian ini. Pertumbuhan ekonomi harusnya diikuti dengan kemajuan gaya hidup masyarakat dalam menggunakan teknologi.

2. Waktu Penelitian

Pemilihan waktu penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dilakukan pada siang hari. Pemilihan waktu pelaksanaan penelitian ini, karena waktu tersebut merupakan jam istirahat sehingga tidak mengganggu aktivitas nasabah sehingga dapat mempengaruhi data yang didapatkan dalam melakukan wawancara dan observasi. Penelitian ini dilaksanakan mulai 15 Mei 2023-18 Mei 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah sumber data yang memberikan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti. Subyek penelitian merupakan mereka yang terlibat dalam kegiatan yang diteliti guna untuk mengetahui dan memahami informasi terkait penelitian.⁶ Subyek penelitian merupakan atribut, sifat, atau nilai pada individu atau kelompok.⁷ Pada penelitian ini, subyek penelitian berfokus kepada nasabah BSI (Bank Syariah Indonesia) di Kudus yang telah menggunakan dan paham fitur-fitur pada BSI *mobile*, sehingga informan nantinya juga paham akan penggunaan transaksi pembayaran *cashless* atau non tunai dengan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS).

⁶ Syifaal Adhimah, "Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Karangbong Rt . 06 Rw . 02 Gedangan-Sidoarjo)," *Jurnal Pendidikan Anak* 9, no. 20 (2020): 57–62, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa>.

⁷ Chesley Tanujaya, "Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeelin," *Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* 2, no. 1 (2017): 90–95.

D. Sumber Data

Penelitian ilmiah pasti memerlukan data guna untuk memecahkan permasalahan. Data yang didapat harus dari sumber yang tepat sehingga data yang telah dikumpulkan relevan dengan masalah yang diteliti agar tidak menimbulkan kekeliruan. Penelitian ini menggunakan ada 2 (dua) macam sumber data. Adapun datanya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapat peneliti dengan bentuk verbal seperti ucapan lisan atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang terpercaya. Data primer didapat peneliti secara langsung dari sumber data. Data primer sering disebut juga data asli atau data yang memiliki sifat baru atau *up to date*. Teknik pengumpulan data primer antara lain bisa dengan observasi dan wawancara.⁸ Dalam penelitian ini, untuk data primer didapat dari nasabah Bank BSI dengan melakukan wawancara kepada nasabah Bank BSI Kudus mengenai penerapan sistem pembayaran *cashless* atau non tunai dengan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data didapat dari pihak kedua berupa dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, dan lain-lain), dan benda-benda lain yang mampu memperkaya data dari data primer. Data sekunder diperoleh dari sumber data yang telah ada. Buku, laporan, jurnal, dan pencatatan lainnya bisa dijadikan sebagai sumber data sekunder.⁹ Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan berasal dari website resmi Bank Indonesia, Bank BSI, dan lainnya. Serta menggunakan jurnal-jurnal terdahulu yang relevan dan terkait permasalahan yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini, adalah:

⁸ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: Literasia Media Publishing, 2015), https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN/QPhFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Dasar+Metodologi+Penelitian&printsec=frontcover.

⁹ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*..

1. Observasi

Observasi merupakan suatu tindakan dari proses pengambilan informasi dengan melakukan pengamatan. Observasi sebagai tindakan yang merupakan penafsiran dari teori-teori yang telah ada. Observasi mengharuskan peneliti untuk turun langsung ke lapangan guna mengamati hal-hal yang berkaitan dengan waktu, ruang, pelaku, kegiatan, tempat, peristiwa, dan tujuan.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk mengamati langsung terhadap dinamika nasabah Bank BSI dalam melakukan pembayaran *cashless* dengan QRIS.

2. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari narasumber atau responden dengan cara bertanya langsung. Menurut Moloeng wawancara merupakan kegiatan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber guna mencapai maksud tertentu. Dalam pelaksanaan wawancara pasti ada persepsi yang berbeda antara narasumber dengan yang mewawancarai. Berdasarkan hal tersebut, ada 2 (dua) maksud yaitu informasi *emic* dan informasi *etic*. Informasi *emic* merupakan informasi yang berkaitan dengan pandangan narasumber atau responden berdasarkan perspektifnya sendiri, sedangkan informasi *etic* yaitu informasi yang berdasarkan perspektif peneliti.¹¹ Jumlah informan yang dibutuhkan peneliti sebanyak 34 informan dari nasabah Bank BSI Kudus. Semakin banyak informan, peneliti akan lebih mengetahui fakta dan fenomena yang sedang terjadi terkait pembayaran *cashless* dengan QRIS.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi dari suatu peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa didapat dari foto, data statistik, buku, jurnal, dan lain-lain.¹² Tujuan dokumentasi adalah mendukung data dan informasi yang didapat dari hasil observasi dan wawancara. Pada penelitian ini, dokumentasi yang digunakan data statistik dari website resmi seperti Bank

¹⁰Mamik, *Metodologi Kualitatif*, ed. Choirel Anwar, 1st ed. (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015).

¹¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*.

¹² Adhimah, "Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Karangbong Rt . 06 Rw . 02 Gedangan-Sidoarjo)."

Indonesia, BSI, dan lainnya terhadap penggunaan BSI *Mobile* terutama penggunaan fitur QRIS.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif perlu diuji keabsahan datanya. Peneliti menggunakan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara berikut ini:¹³

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini, peneliti meyakinkan sumber data yang pernah didapat sebelumnya dengan mewawancarai narasumber guna mendapatkan sumber data baru. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti mengecek kembali validitas data yang telah didapat benar atau tidaknya data.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang telah didapat sehingga untuk memastikan data yang diperoleh dapat dipastikan kebenarannya. Demikian juga, dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis terhadap permasalahan penelitiannya. Membaca buku sebagai referensi, hasil penelitian terdahulu dan dokumentasi-dokumentasi yang terkait dan relevan dengan penelitian sekarang dapat meningkatkan ketekunan peneliti dalam mengecek kebenaran data yang didapat.

G. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir menyatakan bahwa analisis data diartikan sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil dari observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai permasalahan penelitiannya sehingga data yang dibutuhkan peneliti terpenuhi dan kredibel.¹⁴ Proses analisis data

¹³ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Kualitatif_Ilmu_Pendidikan/5AFiDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Data+Kualitatif+Ilmu+Pendidikan+Teologi&pg=PA25&printsec=frontcover.

¹⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 81–95.

dilakukan terus menerus dan bersifat interaktif. Adapun teknik dalam menganalisis data, yaitu:¹⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data digunakan untuk pengambilan keputusan dengan proses analisis yang memfokuskan, mempertajam, dan menyusun dari hasil data yang diperoleh. Reduksi data diperlukan untuk mendapatkan data yang sistematis dan relevan dari data dari lapangan yang kompleks dan sistematis. Sehingga data yang diperoleh dapat terangkum secara sistematis dan nantinya penelitian akan mempunyai makna.

2. Penyajian Data (Display Data)

Penelitian kualitatif dalam melakukan penyajian data berupa ikhtisar, bagan, tabel grafik dan hubungan antar kategori. Data yang disajikan perlu disusun secara sistematis berdasarkan kategori atau kriteria tertentu misalnya uraian konsep kategori, dan lain lain sehingga mudah dipahami dalam segi konsep, kategori, hubungan dan perbedaan masing-masing pola.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah akhir untuk melakukan analisis penelitian kualitatif. Kesimpulan akan bersifat kredibel ketika data yang diambil memiliki hasil yang konsisten. Tujuan penarikan kesimpulan adalah mampu menjawab rumusan masalah dan mampu memberikan temuan baru yang sebelumnya belum ada.

¹⁵ Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).